BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan memaparkan keadaan objek yang diteliti. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, karena orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan secara langsung di lapangan. Pada dasarnya metode penelitian kualitatif ditunjukkan untuk penelitian yang bersifat menangani kasus. Dengan demikian, proses pengumpulan dan analisis bersifat kasus pula.¹

Sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, yang mana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di SMA Global Islamic Boarding School (GIBS) Barito Kuala.

¹ Rully Indrawan & Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), h. 68.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode deskriptif kualitatif, metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta atau apa adanya, metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada menemukan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.²

Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk memaparkan dan menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasi apa yang ada atau mengenali kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang. Metode ini dipakai karena dipandang dapat menjelaskan mengenai Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di SMA Global Islamic Boarding School (GIBS) Barito Kuala.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat subjek yang diteliti oleh peneliti ialah Kepala Sekolah SMA Global Islamic Boarding School (GIBS) Kabupaten Barito Kuala.

² Lexy J.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosada Karya, 2009), h.14.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah SMA Global Islamic Boarding School (GIBS)

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Penulis mengelompokkan penentuan data menjadi dua yaitu:

- a. Data Primer, yaitu data yang secara langsung didapatkan di lokasi atau objek penelitian, adapun data diperoleh dari kepala sekolah langsung untuk mengambil data tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di SMA Global Islamic Boarding School Barito Kuala.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, data diperoleh dari kantor Tata Usaha (TU) diantaranya yaitu mengenai sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi serta keadaan guru dan karyawan di SMA Global Islamic Boarding School (GIBS) Kabupaten Barito Kuala melalui jurnal, makalah, buku, dan dokumen-dokumen sekolah.

2. Sumber Data

Responden, ialah orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, atau yang bersangkutan dalam Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah SMA Global Islamic Boarding School (GIBS) Kabupaten Barito Kuala.

Adapun gambaran matriks penelitian dari semua kegiatan metode penelitian:

Tabel I: Matriks Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	METODOLOGI PENELITIAN	DATA DAN SUMBER DATA
Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di SMA Global Islamic Boarding School (GIBS) Kabupaten Barito Kuala	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMA Global Islamic Boarding School (GIBS) Kabupaten Barito Kuala.? 2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMA Global Islamic Boarding School (GIBS) Kabupaten Barito Kuala.? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>) 2. Pendekatan Penelitian Deskriptif kualitatif 3. Subjek Penelitian Kepala Sekolah 4. Objek penelitian Kepemimpinan Transformasional 5. Teknik Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Teknik Pengolahan Data <ol style="list-style-type: none"> a. Editing Data b. Klasifikasi Data c. Koreksi Data d. Interpretasi Data 7. Teknik Analisis Data <ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data 2. Sumber Data Responden, Kepala sekolah

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan berbagai metode sebagai berikut.³

1. Metode Wawancara/interview

Metode *interview* (wawancara) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Ciri utama dari interview adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan dari informasi (*interviewee*) untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap *interviewer* harus mampu menciptakan hubungan dengan interview. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab dengan informan secara langsung dengan menggunakan alat bantu. Paling tidak, alat bantu tersebut berupa pedoman wawancara (*interview guide*). Oleh karena pedoman wawancara ini merupakan alat bantu, maka disebut juga instrumen pengumpulan data.

Selanjutnya wawancara dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu terstruktur dan tidak terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam prakteknya selain membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur, dan

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, cet 4, 2008), h. 72.

material lain yang dapat membantu dalam wawancara. Wawancara terstruktur juga disebut wawancara terpimpin.

- b. Wawancara tidak terstruktur, maksudnya adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Untuk memperoleh data dari informan, peneliti menggunakan wawancara terstruktur/terpimpin, yaitu peneliti menyusun pedoman wawancara dalam bentuk daftar pertanyaan wawancara dilaksanakan dan berfungsi sebagai panduan selama wawancara berlangsung sehingga dapat berjalan lancar dan data tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Global Islamic Boarding School (GIBS) Kabupaten Barito Kuala. Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru-guru, staf-staf tata usaha. Dengan adanya wawancara ini, penulis dapat mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di SMA Global Islamic Boarding School (GIBS) Kabupaten Barito Kuala.

2. Metode Observasi/pengamatan

Observasi diartikan sebagai kegiatan penelitian melalui pengamatan, dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h. 158.

Tujuan observasi yaitu menggambarkan segala sesuatu yang berhubungan dengan objek penelitian. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek langsung dan jelas tanpa perlu mengira-ngira.

3. Metode Dokumentasi

Dalam menggali berbagai informasi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di SMA Global Islamic Boarding School (GIBS) Kabupaten Barito Kuala, disamping menggunakan metode wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi.

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, surat kabar, notulen rapat dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil metode wawancara/interview dan observasi.

E. Teknik Pengolaan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Setelah data dalam penelitian ini terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data, yaitu:

- a. Editing data, yaitu melihat atau memeriksa kembali data-data yang sudah terkumpul baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi, guna melengkapi data dan memperbaiki data yang masih kurang atau belum jelas.
- b. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenis permasalahannya.
- c. Koreksi data, yaitu memperbaiki data-data yang telah dikelompokkan.
- d. Interpretasi data, yaitu memberikan kejelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memahaminya.

2. Analisis Data

Teknik analisis data yakni proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan keunit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipadahi oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵

Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam menganalisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion*.

- a. Reduksi data (*data reduction*), yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, h. 89.

polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila mana diperlukan.

- b. Penyajian data (*data display*), bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang berisi naratif.
- c. Penarikan kesimpulan (*conclusion*), merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada kesimpulan dalam hasil penyajian data dapat diambil kesimpulan agar lebih mudah dipahami.⁶

F. Prosedur Penelian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan penulis, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Membuat proposal penelitian.
 - d. Mengajukan proposal penelitian kepada biro skripsi Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal penelitian.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, Cet.8, 2010), h. 246-252.

- b. Mohon surat perintah riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
 - c. Menyiapkan surat perintah riset kepada pihak-pihak terkait.
 - d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data.
3. Tahap pelaksanaan
- a. Menghubungi pihak sekolah SMA Global Islamic Boarding School (GIBS) Kabupaten Barito Kuala, guna menyampaikan adanya penelitian.
 - b. Menghubungi responden dan informan untuk memperoleh data.
 - c. Mengumpulkan seluruh data, sekaligus mengolah dan menganalisis data tersebut.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh.
 - b. Diserahkan kepada dosen pembimbing untuk di koreksi dan disetujui.
 - c. Memperbanyak setelah dikoreksi dan disetujui dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan kepada biro skripsi untuk dipertanggungjawabkan dan dipertahankan pada sidang munaqasah skripsi.